

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI  
KEMAMPUAN REGULASI DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Tahara Anisa**

**NIM. 06141381823054**

**Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI  
KEMAMPUAN REGULASI DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Tahara Anisa**

**NIM. 06141381823054**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan**

**Koordinator Prodi PG-PAUD,**

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

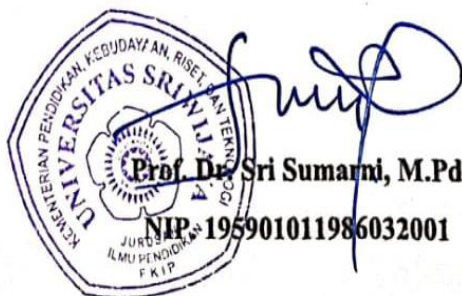
**Dra. Hasmalena, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

**NIP. 195905261984032001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP. 195901011986032001**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI  
KEMAMPUAN REGULASI DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Tahara Anisa**

**NIM. 06141381823054**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 16 Desember 2022**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd**

**2. Anggota : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.**

**NIP.198906212019032017**

**PERNYATAAN**

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tahara Anisa

NIM : 06141381823054

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Lampung” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Tahara Anisa

NIM. 06141381823054

## PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat serta karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah bagi kekasih hati, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Lampung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telahmendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Desa Kedaton Induk RT 004 Dusun III, serta teman-temen seperjuangan HMPAUD 2018 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 16 Desember 2022



Tahara Anisa

NIM. 06141381823054

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik serta dimudahkan dalam menyelesaikannya. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman. Dengan ketulusan hati penulis izin menyampaikan kata persembahan untuk skripsi ini kepada:

- ❖ Kepada orang tua saya Abah (Awaluddin) dan Mama (Susi) tercinta sebagai tanda bukti hormat, dan rasa terima kasih kakak kepada kalian yang tak terhingga. Kupersembahkan karya kecil untuk Abah dan Mama yang selalu memberikan kakak motivasi dan semangat, dan semua dukungan kalian dan kasih sayang yang tidak bisa kakak ucapkan, terima kasih telah mendoakan kakak, dan selalu memberikan nasehat kepada kakak. mungkin tidak banyak yang dapat kakak ucapkan dan kakak sampaikan kepada Abah dan Mama, hanya dapat kakak balas dengan selebar kertas yang kakak tulis dengan kata banyak terima kasih dan kata cinta kakak kepada kalian di kata persembahan ini.
- ❖ Terima kasih kepada Bicik saya Lia Gustalina dan Om saya Mega Anggara telah membantu saya dalam melakukan penelitian di Lampung, dan memberikan masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi.
- ❖ Terima kasih kepada tante saya Riska telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd selaku dosen Pembimbing, beserta dosen Akademik saya. Terima kasih untuk bantuan, bimbingan dan sarannya, tanpa bantuan ibu skripsi ini tidak akan berhasil, sekali lagi terima kasih ibu untuk didikanmu selama ini.

- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd selaku Validator skripsi saya, terima kasih banyak ibu Windi telah memberi masukan dan bimbingan atas pembuatan instrumen dan validasinya.
- ❖ Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi saya, terima kasih banyak atas saran dan masukan dalam skripsi ini.
- ❖ Kepada Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen-Dosen PG-PAUD yaitu ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd, Dra. Rukiyah, M. Pd, Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd, Mahyuni Rantina, M. Pd, dan Taruni Suningsih, M. Pd, Febriyanti Utami, M. Pd, dan dosen dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu satu, terima kasih banyak telah memberikan ilmu kepada saya selama mengikuti perkuliahan di jurusan PG-PAUD.
- ❖ Terima kasih juga kepada Staff dan karyawan FKIP atas bantuannya mengenai pemerkas, persyaratan-persyaratan dan surat menyurat selama perkuliahan.
- ❖ Terima kasih kepada Iis Aprilliani telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya dalam pembuatan skripsi.
- ❖ Terima kasih juga untuk teman teman dan sahabat sahabat saya yang tidak dapat saya tulis satu persatu telah membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini, terutama sahabat saya di perkuliahan selama 4 tahun, Hafifah Shandra, Silvia Septiana, Tasyfiah Aliya L, saya ucapkan terima kasih banyak selama di perkuliahan kita selalu bersama sama dan mencari ilmu bersama, tidak lupa juga sahabat saya Icha Amelia, Yoviena Z , Diza Firdani, Nabila A telah menemani dan membantu saya di perkuliahan selama 4 Tahun ini.
- ❖ Terima kasih kepada teman teman seperjuangan PG-PAUD 2018 yang telah berjuang bersama sama selama 4 tahun ini dan mencari ilmu bersama di Universitas Sriwijaya dan terima kasih atas kebersamaannya, semoga kedepannya kita akan menjadi orang orang yang sukses dan semoga tali silaturahmi tetap berjalan.

- ❖ Dan terima kasih kepada Gojo Sensei, Yuuji, Megumi, dan Nobara telah kembali di filmnya Season 2 ini.
- ❖ Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doinng all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.



**MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

- Umar bin Khattab-

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN UAP .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakikat Peran Orang Tua .....	5
2.1.1 Definisi Peran Orang Tua .....	5
2.1.2 Jenis Peran Orang Tua .....	5
2.2 Definisi Stimulasi .....	7

2.3	Konsep Regulasi Diri.....	8
2.3.1	Pengertian Regulasi Diri.....	8
2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri .....	9
2.3.3	Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	11
2.4	Hakikat Anak Usia Dini .....	12
2.4.1	Definisi Anak Usia Dini .....	12
2.4.2	Tahapan Usia 5-6 Tahun .....	13
2.5	Kajian Relevan .....	16
2.6	Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	19
3.2	Lokasi Penelitian .....	20
3.3	Fokus Penelitian .....	20
3.4	Subjek Penelitian .....	20
3.5	Jenis Sumber Data .....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.6.1	Wawancara .....	20
3.6.2	Observasi .....	22
3.6.3	Dokumentasi .....	23
3.7	Teknik Analisa Data .....	23
3.8	Keabsahan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	26
4.2	Hasil Penelitian.....	27

4.2.1 Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	27
4.2.2 Cara Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
4.3 Pembahasan .....	36
4.3.1 Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	36
4.3.2 Cara Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Berpikir Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun .....	18
Bagan 2 Triangulasi Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun .....	35

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	21
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	22
Tabel 3. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	26

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	45
Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara .....	48
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi .....	53
Lampiran 4 SK Pembimbing .....	59
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen .....	61
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian .....	64
Lampiran 8 Surat Usul Judul.....	65
Lampiran 9 Surat Pengecekan Similirty .....	66
Lampiran 10 Bukti Submit Jurnal .....	67

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran dan cara orang tua dalam menstimulasi regulasi diri anak usia 5-6. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Anak usia dini belajar regulasi diri dalam mengatur pikiran, perasaan, perilaku dan emosinya dengan melihat dan menanggapi peran orang dewasa. Sehingga bantuan dari orang dewasa sangat penting dan dibutuhkan dalam perkembangan regulasi diri, salah satunya peran orang tua dalam memberikan contoh yang baik pada anak. Pertumbuhan dan perkembangan yang mencakup nilai kognitif dan emosi anak bisa disebut dengan regulasi diri. Regulasi diri akan membawa pengaruh eksternal dengan kemampuan atau kapital yang dimiliki anak sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu kemampuan yang diinginkan, sehingga memungkinkan anak memiliki kontrol individu atas pikiran, perasaan, motivasi, dan perilakunya. Dengan regulasi diri, anak akan mengetahui dan memahami perilaku seperti apa yang dapat diterima oleh lingkungannya. Anak usia dini belajar regulasi diri dalam mengatur pikiran, perasaan, perilaku dan emosinya dengan melihat dan menanggapi orang dewasa. Bantuan dari orang dewasa sangat dibutuhkan dalam perkembangan regulasi diri sejak dini. Memberikan contoh positif pada anak usia dini yang dilakukan oleh orang dewasa baik dirumah maupun di sekolah akan membuat anak mengingat dan merespon tindakan dari orang dewasa. Memberikan *reward* dan mengapresiasi perilaku anak bila mereka bertindak positif akan mengembangkan kemampuan regulasi dirinya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa regulasi diri itu sendiri juga merupakan kekuatan pendorong terpenting dari kepribadian manusia, khususnya anak untuk mengendalikan emosi dan perilaku.

***Kata Kunci: Regulasi diri, Peran Orang tua***



## ABSTRAC

This study aims to describe how the role and ways of parents in stimulating self-regulation of children aged 5-6. The type of research used by researchers in this study is qualitative with a descriptive approach. Early childhood learns self-regulation in regulating their thoughts, feelings, behavior and emotions by seeing and responding to adult roles. So that help from adults is very important and needed in the development of self-regulation, one of which is the role of parents in setting a good example for children. Growth and development that includes children's cognitive and emotional values can be called self-regulation. Self-regulation will bring external influences with the ability or capital possessed by the child as a basis for taking actions that aim to achieve the desired ability, thus allowing the child to have individual control over his thoughts, feelings, motivations, and behavior. With self-regulation, children will know and understand what kind of behavior is acceptable to their environment. Early childhood learns self-regulation in regulating their thoughts, feelings, behavior and emotions by watching and responding to adults. Help from adults is needed in the development of self-regulation from an early age. Giving positive examples to early childhood by adults both at home and at school will make children remember and respond to the actions of adults. Giving *rewards* and appreciating children's behavior if they act positively will develop their self-regulation abilities. It can be concluded that self-regulation itself is also the most important driving force of human personality, especially children to control emotions and behavior.

***Keywords: Self-regulation, Role of Parents***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakikatnya, ketika seorang anak dilahirkan, ia dikaruniai berbagai kemungkinan, antara lain kemampuan fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan Bahasa. Usia prasekolah merupakan masa yang penting untuk menentukan keberhasilan perkembangan anak di masa depan. Jika perkembangan anak prasekolah rentan atau lemah, maka perkembangan anak akan terganggu pada periode berikutnya. Sebaliknya jika anak memiliki proses perkembangan yang baik pada usia prasekolah ini, maka anak akan tumbuh dengan perkembangan yang lebih baik untuk tahap selanjutnya.

Menurut Blair dkk yang dikutip oleh Sa'ida (2018:111) lembaga PAUD menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak. Pertumbuhan dan perkembangan yang mencakup nilai kognitif dan emosi anak bisa disebut dengan regulasi diri (*self-regulation*).

Regulasi diri (*self-regulation*) akan membawa pengaruh-pengaruh eksternal dengan kemampuan atau kapital yang dimiliki anak sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu kemampuan yang diinginkan, sehingga memungkinkan anak memiliki kontrol individu atas pikiran, perasaan, motivasi, dan perilakunya. Dengan regulasi diri (*self-regulation*), anak akan mengetahui dan memahami perilaku seperti apa yang dapat diterima oleh lingkungannya. Pentingnya mengajarkan regulasi diri (*self-regulation*) kepada anak-anak untuk memberikan kesempatan yang lebih baik kepada mereka dalam hal memanfaatkan potensi yang mereka miliki (Sa'diyah, 2016:800).

Menurut pendapat Saputri dkk (2020:2) regulasi diri merupakan aspek penting dalam menentukan perilaku seseorang, sedangkan menurut pendapat Boeree yang dikutip oleh Grahani, dkk (2019:49) regulasi diri (*self-regulation*)

adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku sendiri. Anak usia dini belajar regulasi diri dalam mengatur pikiran, perasaan, perilaku dan emosinya dengan melihat dan menanggapi orang dewasa. Bantuan dari orang dewasa sangat dibutuhkan dalam perkembangan regulasi diri sejak dini. Memberikan contoh positif pada anak usia dini yang dilakukan oleh orang dewasa baik di rumah maupun di sekolah akan membuat anak mengingat dan merespon tindakan dari orang dewasa. Memberikan *reward* dan mengapresiasi perilaku anak bila mereka bertindak positif akan mengembangkan kemampuan regulasi dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan regulasi diri anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum memberikan contoh mengenai regulasi diri anak. Sehingga masih ada anak yang belum memiliki regulasi diri yang baik. Salah satu contohnya ketika peneliti melakukan penelitian terdapat anak yang diminta untuk bertanggung jawab mengembalikan mainannya ketempat semula ketika ia sudah selesai bermain, namun yang dilakukannya adalah berlari ketempat lain dan membiarkan mainan tersebut tetap berantakan.

Tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada anak sangat diperlukan sebagai contoh dari orang tua terlebih dahulu, sebab respon yang dilakukan anak biasanya tergambar dari apa yang dilakukan oleh orang tua atau orang-orang yang ada disekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Perdede, dkk (2018) dengan judul “Hubungan Kelekatan Orang Tua dan Regulasi Diri dengan Kemampuan Sosial Anak” menunjukkan hasil bahwa kemampuan sosial anak dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kelekatan orang tua dan kemampuan regulasi diri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan regulasi diri anak usia 5-6 tahun sangat penting untuk dilakukan, sehingga anak memiliki kemampuan dalam mengontrol tingkah aku, dan memanipulasi sebuah perilaku dengan menggunakan kemampuan berpikir agar individu dapat bereaksi terhadap lingkungannya. Hal ini juga dilakukan agar anak memiliki pribadi yang baik. Oleh karena itu, pada

penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Lampung”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana Peran dan Cara Orang Tua dalam Menstimulasi Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Lampung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran dan cara orang tua dalam menstimulasi regulasi diri anak usia 5-6 Tahun di Lampung

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang akan didapati dalam penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan, informasi serta ilmu mengenai pentingnya peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan regulasi diri anak usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan memberi masukan, pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan regulasi diri anak sejak dini.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menjadi acuan dasar untuk mengetahui bagaimana dan pentingnya peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan regulasi diri anak sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105-117.
- Aruan, J. (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83-89.
- Astaman, S. P. I. (2018). Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda. *Jurnal. Fakultas Psikologi Pendidikan Islam Yogyakarta*.
- Amalia, R., & AH, N. M. (2019). Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 223–242.
- Asyrofi Yudia Putra, Atti Yudiemawati, & Neni Maemunah. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler Di Paud Asparaga Malang. *Nursing News*, 3(1).
- Benu, F. L., & Benu, A. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. L. Benu & A. S. Benu, Eds.). Prenadamedia Group.
- Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuensi. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 82-95.
- Desi Saputri, Asmidir Ilyas, & Zadrian Ardi. (2020). The Relationship of Self Regulation with Academic Procrastination of Students. *Jurnal Neo Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/00271kons2020>
- Dey Putri, L. A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 715. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.438>
- Faqumala, D. A., & Pranoto, Y. K. S. (2020). *Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Haryawati, Y., Noviarti, R., Rakhmat, C., & Supriatna, M. (2022) Pengaruh Penerapan Bimbingan Berbasis Kearifan Etnik Untuk Mengembangkan

- Regulasi Diri Anak Usia Dini di RA Ar-Rifa Kecamatan Samarang, *Anaking-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia dini*, 1(1), 41-49.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12 (1), 95-115.
- Kartikowati, E. & Zubaedi. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khusniyah, N. L. (2018). Peran orang tua sebagai pembentuk emosional sosial anak. *QAWWAM*, 12(1), 87-101.
- Kumala, A., Novalina, E., & Sholehah, Z. (2017). Peran Keluarga Dan Sabar Pada Orang Tua Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Bagi Remaja Miskin. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 3(2), 53–59. <https://tangerangkab.bps.go.id>
- Laini, A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi diri Terhadap Perilaku Prososial Anak TK di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kecamatan Sagulung. *Journal OnTeacher Education*, 3(1), 94–108.
- Lestari, L. S., & Mayasarokh, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala RA dan Regulasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru di PC Cilimus Kabupaten Kuningan. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 351-361.
- Mahmud, B. (2018). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, 12(1).
- Marilin Kristina, & Ruly Nadian Sari. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *JDER Journal of Dehasen Education Review*, 2(1), 1–5. <http://jurnal.unived.ac.id>
- Munawar, M & Mursid. (2020). *Desain Pembelajaran Perilaku Pada Satuan PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadziroh, S. N. (2017). Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Iain Tulungagung.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46.
- Ngewa, H. M. (2021). Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *YAA BUNAYYA*, 1(1), 96–115.

- Oktaria Grahani, F., Mardiyanti, R., Menganti Kramat No, J., Tunggal, J., Wiyung, K., & Timur, J. (2019). Self Regulated Learning (SRL) Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 17(2), 48.
- Pardede, E. N., Supena, A., & Fahrurrozi, F. (2018). Hubungan kelekatan orangtua dan regulasi diri dengan kemampuan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 37-50.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi covid-19. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 19-30.
- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 8(1), 1-11.
- Rais, M. G. A., & Aprianti, A. (2021). Peran Orangtua Dalam Menanggulangi Kecanduan Bermain Gadget Pada Anak Usia Prasekolah (studi Kasus Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung). *eProceedings of Management*, 8(1).
- Raja Rahima, M. R. A. (2022). Regulasi Diri Siswa Menghadapi Serangan Burnout Dalam Belajar Di Masa Pandemi Dan Pelayanan Regulasi Diri Siswa Strategis Guru Bk Di Smp Yayasan As-Shofa Pekanbaru.
- Rochmah, S. N. (2018). Hubungan Konsep Diri Guru Terhadap Regulasi Diri Anak Usia Dini (Penelitian Korelasional Pada Guru Dan Peserta Didik PAUD Di Kecamatan Sumedang Selatan). *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 160-174.
- Saida, N. (2018). Perkembangan Regulasi Diri Anak Usia Dini: Peranan Kemampuan Berbahasa dan Regulasi Diri pada Pembelajaran. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*, 5(2), 110-115.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Sugiono, Ed.).
- Supriyati. (2018). Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MISultan Agung Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2).



- Sutrisno, A., Yudistira, I., & Alfarisi, S. U. (2021). Pentingnya Pendidikan Anak usia Dini. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, E-ISSN:2714-62864*.<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Syafdaningsih., Rukiyah., Utami, F. (2020). *Pembelajaran Matematika anak Usia Dini*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedureproduksi Pada Perusahaan Coffeein. In *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Wulandari, Y. N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.